

# **PESAN DAKWAH ALFA FIROD**

**“Dalam Karya Fiksi Ilmiah Tentang Saya Muslim di Media Sosial Webtoon”**

**(Analisis Semiotik)**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Bidang Komunikasi dan  
Penyiaran Islam**



**Oleh:**

**Nita Nadhifah  
NIM. B91214080**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**JURUSAN KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2019**

**PERNYATAAN**  
**PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nita Nadhifah

NIM : B91214080

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Dusun Kaliwot Bungah Rt : 19 Rw : 07

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 6 Februari 2019

Saya yang menyatakan,



B91214080

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nita Nadhifah

Nim : B91214080

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah Alfa Firod dalam Karya Fiksi Ilmiah Tentang Saya Muslim di  
Media Sosial Webtoon (Analisis Semiotik)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 31 Januari 2019

Dosen Pembimbing



**H. Fahrur Razi, S.Ag,M. HI**  
**NIP.196906122006041018**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Nita Nadhifah ini telah dipertahankan di depan  
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 31 Januari 2019

**Mengesahkan**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**  
**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**



**Penguji I**

H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI  
NIP. 196906122006041018

**Penguji II**

Dr. Abd. Syakur, M.Ag  
NIP. 196607042003021001

**Penguji III**

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I  
NIP. 195701211990031001

**Penguji IV**

Rozaqul Arif, M.Sos.I  
NIP. 198210122015031004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mita Nadhifah  
NIM : B91214080  
Fakultas/Jurusan : FDK / Komunikasi Penyiaran Islam  
E-mail address : Mitanadhifa007@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Pesan Dakwah Alfa Firod dalam Karya Fiksi  
Ilmiah Tentang Saya Muslim di Media Sosial  
Webtoon ( Analisis Semiotik )

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09-02-2019

Penulis

( Mita Nadhifah )  
nama terang dan tanda tangan









# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, maksudnya Islam merupakan agama yang selalu menghimbau umatnya untuk selalu berseru-menyeru tentang aktifitas dakwah. Bahkan sesuatu yang oleh Nabi Muhammad SAW sebagai utusan Allah SW kerap kali ditauladankan ialah perihal berdakwah.<sup>1</sup>

Dakwah secara epistimologi berasal dari bahasa arab, kata *da'a yad'u* yang berarti mengajak, menyeru, memanggil, menyampaikan, mendorong atau memohon. Sedangkan secara terminologi menurut M. Arifin merupakan kegiatan ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan dan tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.<sup>2</sup>

Sehingga pada era masyarakat era informasi komunikasi saat ini pun, Islam yang merupakan agama dakwah senantiasa menugaskan umatnya untuk melakukan internalisasi, difusi transformasi, dan aktualisasi ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. agar manusia bisa mencapai keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat nanti, maka kemudian dapat dikatakan bahwa, aktifitas dakwah sangat dibutuhkan dalam upaya memasyarakatkan

---

<sup>1</sup> M. Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral* (Jakarta : Al amin Press, 1997), h. 8.

<sup>2</sup> M. Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 6.





tunggal dan positif. Yakni mengajak kepada peningkatan ibadah dan pengabdian kepada sang *Khaliq* (dalam arti luas). Bahkan dalam Alquran dan Sunah merupakan bagian dari prinsip ajaran yang diwajibkan.<sup>8</sup>

Dakwah menurut Anwar Masy'ari (1981:19), adalah proses penyelenggaraan suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja berupa ajakan kepada orang lain untuk beriman dan menaati Allah, *amar ma'ruf dan nahi munkar* untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhai Allah.<sup>9</sup>

Dalam konteks dakwah istilah *amar ma'ruf nahi munkar* secara lengkap dan populer yang terekam dalam Al-Qur'an, Surah Ali 'Imran, ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh pada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*<sup>10</sup>

Ayat ini mengandung beberapa esensi dakwah yaitu, *Pertama*, “hendaklah ada diantara kamu sekelompok umat”. *Kedua*, yang tugas atau misinya menyeru kepada kebajikan. *Ketiga*, yaitu menyuruh kepada yang

<sup>8</sup> H. A. Sunarto AS., M.E.I, *Etika Dakwah* (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 4.

<sup>9</sup> Moh. Ali Aziz, M.Ag., *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta : Kencana, 2012), h. 14.

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Surabaya : Mahkota Surabaya, 1989)





di belahan dunia ini bisa dijangkau oleh kemajuan teknologi tersebut. Sehingga *global village* atau desa global menjadi suatu keniscayaan kemunculannya.<sup>15</sup>

Dakwah melalui jaringan internet dinilai sangat efektif dan potensial dengan berbagai alasan, *pertama* mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau, *kedua* pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat secara drastis, dan ini berpengaruh pada jumlah penyerap misi dakwah/ praktisi dakwah. *Ketiga* para pakar dan ulama' / ustadz yang berada dibalik media dakwah melalui internet ini bisa lebih berkonsentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut status hukum secara syar'i dan lainnya, *keempat* dakwah melalui internet akhirnya kemudian menjadi salah satu primadona pilihan masyarakat. Berbagai situs mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka senangi, kelima cara penyampaian menjadi lebih variatif membuat dakwah melalui internet bisa terjangkau di berbagai segmen masyarakat.<sup>16</sup>

Media sosial kini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, pasalnya kini banyak orang dapat melakukan kegiatan dakwah melalui media sosial. Beberapa media sosial yang sering digunakan masyarakat Indonesia adalah WhatsApp, Facebook, Twitter, Line *Webtoon*, Instagram, dan berbagai jenis media sosial lainnya. Dari hasil survey *We Are Social* tahun 2018 Januari

---

<sup>15</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), XII. h. 5.

<sup>16</sup>Yusuf Amrozi, *Sumbangsih Teknologi Informasi untuk Pengembangan Dakwah Islam, dalam proceeding kongres APDI* (Surabaya, 2009), h. 75.

akhir, media sosial yang paling banyak digunakan adalah Facebook, yakni 2,167 juta pengguna bulanan yang aktif. Kemudian disusul Line *Webtoon* 1,52 dan WhatsApp (messenger app) 1,3 juta pengguna aktif per bulan.

Salah satu media baru yang berkontribusi dalam aktifitas dakwah adalah aplikasi *Webtoon* yang telah melahirkan genre fiksi ilmiah dengan beragam nilai ke Islaman, *Webtoon* sendiri adalah sebuah platform dimana seseorang dapat membaca komik secara gratis. Melalui *Webtoon*, LINE berharap pembaca dapat mendapatkan komik dengan mudah. LINE pertama kali memperkenalkan LINE *Webtoon* di Indonesia pada akhir April 2015 lalu. Dan selama kurang lebih 2 bulan sejak itu, aplikasi ini telah diunduh oleh 1,5 juta orang.<sup>17</sup> Sudah banyak media online yang memberi wadah bagi para pendakwah yang menyampaikan pesan dakwah dengan mengembangkan bakatnya dalam bidang menggambar, salah satunya adalah *Webtoon*. *Webtoon* secara sederhana dapat diartikan sebagai komik online. Artinya *Webtoon* adalah sebuah kartun animasi atau serangkaian strip komik yang diterbitkan secara online.<sup>18</sup>

*Webtoon* adalah komik digital yang terdiri dari banyak genre mulai dari komedi ke drama, dari thriller ke roman, dan fantasi, adapun komik *Webtoon* yang mengangkat tema kehidupan sehari - hari secara Islami dengan

---

<sup>17</sup>Ellavie Ichlasa Amalia, "LINE Webtoon Telah Diunduh 1,5 Juta Kali" dalam <http://teknologi.metrotvnews.com/read/2015/07/08/411102/line-webtoon-telah-diunduh-1-5-juta-kali>.diakses pada 19 November 2018, pukul 22:04 WIB.

<sup>18</sup>Charles B. Wang Center, "webtoon: the evolution of Korean digital Comics" dalam <http://www.artsy.net/show/charles-b-wang-center-webtoon-the-evolution-Of-Korean-digital-comics>.diakses tanggal 20 November 2018, pukul 05:01 WIB.



























gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.<sup>35</sup>

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah segala bentuk simbol-simbol yang berupa kata, gambar, dan sebagainya yang berlandaskan pada al-Qur'an dan Sunnah dan diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan dari sikap atau perilaku yang negatif ke sikap atau perilaku yang positif pada diri mitra dakwah.

#### b. Macam-macam Pesan Dakwah

##### 1) Masalah Keimanan (Akidah)

Aqidah berasal bahasa Arab *aqidah* yang bentuk jamaknya adalah "*aqaid*" berarti kepercayaan atau keyakinan.<sup>36</sup> Oleh karena itu aqidah merupakan pondasi utama bagi setiap muslim. Aqidah inilah yang menjadi dasar untuk memberikan arah bagi hidup dan kehidupan seorang muslim.

Aqidah dalam Islam bersifat i'tiqad batiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman, yakni iman atau percaya kepada Allah SWT, malaikat malaikat-Nya, kitab-

---

<sup>35</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 318.

<sup>36</sup>Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2006), h. 75





عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ  
رَمَضَانَ

*“Abdullah (Ibnu Umar) Radhiyallahu ‘anhuma berkata: Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa salalm bersabda: “Islam dibangun di atas lima (tonggak): Syahadat Laa ilaaha illa Allah dan (syahadat) Muhammad adalah hamba Allah dan RasulNya; menegakkan shalat, membayar zakat, hajji, dan puasa Ramadhan” (HR. Muslim).<sup>42</sup>*

Hadits tersebut mencerminkan hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah syariah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga. Seperti hukum jual-beli, perumahan, bertetangga, warisan, kepemimpinan dan amal-amal saleh lainnya. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti minum minuman keras, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula dalam materi dakwah (nahi anil munkar).<sup>43</sup>

### 3) Masalah Budi Pekerti (Akhlak)

Ditinjau dari segi bahasa, kata akhlak berasal dari bahasa Arab *akhlaq* yang merupakan bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi

<sup>42</sup>Imam Namawi, *Hadits Arba'in dan Terjemahan* (Solo: Kuala Pustaka, 2004), h. 4-5

<sup>43</sup>Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h. 62

pekerti, perangai, tingkah laku.<sup>44</sup> Dari segi istilah, akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian.

Jika keadaan (hal) tersebut melahirkan perbuatan yang baik dan terpuji menurut pandangan akal dan hukum Islam, disebut akhlak yang baik. Jika perbuatan yang timbul itu tidak baik, maka dinamakan akhlak yang buruk.<sup>45</sup> Adapun akhlak terdiri dari akhlak terhadap khaliq dan akhlak terhadap makhluk (manusia maupun bukan manusia). Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak sebagai penyempurna keimanan dan keislaman.

## 2. Media Sosial

---

<sup>44</sup>Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2006), h. 108

<sup>45</sup>Penyusun Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 1997), h. 102













macam hiburan yang kontennya lebih menarik. Menurut seorang penulis *webtoon* Park Soo In, era *webtoon* di Korea Selatan dapat dibedakan dalam 2 generasi (*such a rapid development!*). Generasi pertama dapat diwakili oleh “*Snow Cat*” Sedangkan generasi kedua oleh “*Moss*” karya Yoon Tae-ho. Generasi pertama memulai *webtoon* sebagai diary bergambar di homepage pribadi. Salah satu judul yang paling terkenal dari generasi ini adalah “*Marine Blues*” karya Sunggye-goon. Sang penulis *webtoon* sebenarnya menggambar di rumahnya lalu menjadi sangat populer sehingga para pengunjung mulai menulis komentar pesan di homepage-nya. Generasi kedua *webtoon* berkembang lebih komersial, banyak penulis *webtoon* mengunggah karya mereka di situs portal besar semacam Naver dan Daum.<sup>54</sup>

NAVER was established in June 2, 1999 with a goal of offering Korean and other Internet users the widest possible selection of online services.<sup>55</sup> NAVER didirikan pada 2 Juni 1999 dengan tujuan menawarkan pengguna Internet Korea dan lainnya pilihan seluas mungkin secara online jasa.

---

<sup>54</sup>Tien Mahardika. *Webtoon Reason behind the Phenomena* Greenuniversetien.blogspot.co.id/2013/11/webtoon-reasons-behind-phenomenon.html?m=1 diakses pada tanggal 11 Desember 2018 pukul 11:20 WIB.

<sup>55</sup> NAVER, “*NAVER Annual Report 2015*” dalam <https://www.NAVERcorp.com/en/ir/annualReport.nhn>, diakses pada tanggal 11 Desember 2018, pukul 13:30 WIB



### **GAMBAR 2.1 Homepage NAVER**

Situs NAVER menjadi salah satu portal online yang mendukung perkembangan *Webtoon* sampai ke penjuru dunia. NAVER yaitu merupakan situs pencarian terkenal di Korea yang menyerupai seperti google yang diluncurkan pada bulan Juni tahun 1999 oleh mantan karyawan Samsung bernama Lee Hae Jin. Awalnya naver hanya berupa situs portal berita yang biasanya kita lihat di situs- situs berita. Seiringberjalannya waktu Lee Hae Jin mengembangkan itu menjadi sebuah mesin pencari. Setelah ditelusuri ternyata mesin pencari Naver satu angkatan dengan Yahoo!. Didirikan lima tahun lebih awal dari ditemukannya Google.<sup>56</sup>

Naver merupakan mesin pencari yang dikembangkan dari dalam. Artinya mereka tak menggunakan sistem milik mesin pencari lainnya. Diambil dari nama 'Nave' dari kata 'Navigation', dan ada

---

<sup>56</sup> Biografi pengusaha. Penemu Line Orang Terkaya Korea Digilai Jepang. dalam <http://www.pengusaha.us/2015/03/siapa-pendiri-line-aplikasi.html>, diakses pada tanggal 11Desember 2018, pukul 17:25 WIB





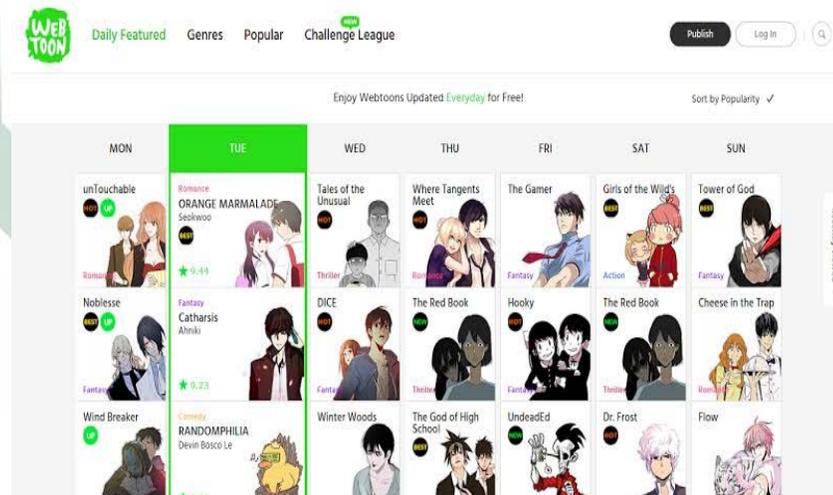








Gambar 2.2 Homepage Never Webtoon Korea



Gambar 2.3 Homepage Never Webtoon English Version

## 5. Line Webtoon

LINE *Webtoon* adalah *platform* website komik online dari korea yang menjadi akar dari komik online dari penjuru Asia sampai Eropa. Walau Didominasi oleh gaya dan genre asia, LINE *Webtoon* menawarkan keragaman genre, dan *style* yang mampu menarik semua























**Gambar 2.14 Jadwal Harian Line Webtoon**

Di LINE *Webtoon* pembaca dapat membagikan *Webtoon* ke sosial media dengan mudah. Para pembaca *Webtoon* juga bisa langsung berkomentar mengenai *Webtoon* tersebut dan komentarnya bisa dibaca siapa pun termasuk sang komikus.<sup>73</sup>



**Gambar 2.15 Kolom Komentar dalam Line Webtoon Indonesia**

<sup>73</sup> Rikkai, “*Webtoon dan kualitas komentar remaja kita*” dalam [http://www.kompasiana.com/rikkai/Webtoon-dan-kualitas-komentar-remajakita\\_570475b4f67e618705ebceb7](http://www.kompasiana.com/rikkai/Webtoon-dan-kualitas-komentar-remajakita_570475b4f67e618705ebceb7), Diakses 16 Desember 2018, pukul 23:19 WIB





		tidak hanya menghibur, namun juga bisa menawarkan pesan spiritual Islam.	ini lebih umum dengan cakupan kajian keseharian seorang santri di pondok pesantren sebagaimana yang dikemas apik dalam komik <i>webtoon</i> berjudul Saya Muslim Genre Fiksi Ilmiah.
2	Fryna Sepvania Vanoni Patty NIM. B71214041, Universitas UIN Sunan Ampel Surabaya, Pengaruh media Webtoon Ramadhan 2017 terhadap minat remaja SMA Hang Tuah 1 Surabaya pada pesan Dakwah.	Sama Sama membahas tentang komik webtoon dan mengkaji tentang pesan dakwah.	Skripsi yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.
3	Ussisa Maghfiroh <i>Analisis Seni Graffiti di Surabaya sebagai Media Dakwah (Analisis Wacana)</i> Skripsi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015.	Skripsi tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus masalah yang sama-sama ingin mengkaji tentang isi atau pesan dakwah yang terkandung dalam seni visual sebuah gambar.	Perbedaannya terletak pada seni visual yang digunakan. Skripsi tersebut mengkaji soal seni visual pada Graffiti di Surabaya, sedangkan penelitian ini mengkaji soal kehidupan sehari-hari secara islami. pada komik <i>webtoon</i> berjudul Saya Muslim Genre Fiksi Ilmiah.
4	Andayani, Yogi, Mukti.	Sama sama menggunakan	Perbedaannya terletak pada pengarang komik





atau *human instruments*, yaitu peneliti itu sendiri. Kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.<sup>76</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisi kutipan data untuk memberi gambar penyajian laporan tersebut.<sup>77</sup>

Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif akan memunculkan data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari, dokumen, pita rekaman) dan yang biasanya diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis.<sup>78</sup> Dengan menggunakan sajian dalam bentuk uraian kata, maka yang dapat diketahui tidak hanya bagaimana objek penelitian, tetapi juga tentang keadaan dan suasana alamiah objek.

Penelitian kualitatif adalah yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>79</sup>

---

<sup>76</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) h.8-9

<sup>77</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2011), h.11

<sup>78</sup> Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992), h. 15.

<sup>79</sup>Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, h.6

























menggambarkan nilai islam dan wawasan islami seperti yang sudah terdaftar dalam konten *webtoon* komik Saya Muslim meliputi episode yang membahas tentang “Banyak Acara” dalam episode ini mengangkat tentang seorang anak yang bernama Ibo dan ibunya, di dalam ceritanya Si ibo Nampak kegirangan karena akan menjalankan puasa di bulan Ramadhan, dan sudah banyak agenda yang terlintas dalam pikirannya namun lebih memikirkan hal negatif, seperti hal nya buka puasa bersama gebetan, teman kampus dan sahur on the road keliling kota sampai pagi, agenda ini dalam pikiran Iboo jangan sampai ada yang ketinggalan, namun kegirangan iboo langsung di tegur oleh ibunya, seakan akan kegiatan tersebut tidak ada gunanya, dengan begitu ibu Iboo mengatakan “*banyak istighfar yahh*”.

dalam penjelasan mengenai cerita di atas adalah : Bulan Ramadhan Adalah bulan penuh rahmat dan ampunan. Allah SWT, menjanjikan lewat lisan Rasulnya, Muhammad SAW, bahwa semua amal ibadah di bulan tersebut di lipat gandakan, dan permohonan ampun dari mulut siapa pun akan dikabulkan. jika mengetahui keistimewaan di dalamnya, tentu tidak satu pun kaum muslim yang ingin melewatkan momen ramadhan dengan sia sia. Sayangnya, sering kali kaum muslim lebih mudah di buai obral aneka acara menjelang dan selama Ramadhan, ketimbang mengambil kesempatan untuk bertaqwa dan































